

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik studi korelasional tiga variabel. Metode penelitian ini dipilih peneliti dengan maksud untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menggeneralisasikan ada atau tidak hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dengan bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi yang mendalam tentang hal tersebut diperoleh dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Mengidentifikasi variabel penelitian akan membantu dalam menentukan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung (Y) : Konsep Diri Anak Jalanan
2. Dua variabel bebas (X1) : Pemenuhan Hak Anak
(X2) : Kekerasan pada Anak

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konsep Diri Anak Jalanan

Konsep diri anak jalanan adalah gambaran diri anak yang menghabiskan banyak atau sedikit waktunya dijalanan tentang dirinya sendiri secara menyeluruh berdasarkan pengalaman-pengalaman dan interaksi lingkungannya yang dipengaruhi oleh peran orang tua, teman sebayanya, guru, dan peran orang lain disekitarnya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri anak jalanan adalah skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek konsep diri, yaitu: aspek fisiologis, psikologis, psiko-sosiologis, psiko-spiritual, dan psiko-etika dan moral. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi konsep dirinya, demikian sebaliknya.

2. Pemenuhan Hak Anak

Pemenuhan hak anak adalah pengalaman yang diterima anak terkait terpenuhinya suatu kehendak yang disandang oleh anak dibawah usia 18 tahun, yang dilengkapi dengan kekuatan (*macht*), untuk mendapatkan sesuatu menyangkut kehidupannya yang diberikan oleh sistem hukum. Karena seorang anak belum memiliki kuasa penuh atas kehidupannya, maka pemenuhan hak anak adalah bagian dari hak asasi yang wajib dilindungi, dipenuhi, dan dijamin oleh orang-orang terdekatnya, masyarakat, pemerintah, serta negara. Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti pemenuhan hak anak yang dilakukan oleh Rumah Pintar Bangjo kepada anak jalanan yang tinggal di kawasan Pasar Johar Semarang. Alat

ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pemenuhan hak anak adalah skala yang dibuat berdasarkan hak-hak anak yang meliputi hak atas kelangsungan hidup, hak untuk berkembang, hak atas perlindungan, dan hak berpartisipasi. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pemenuhan hak yang telah dicapai, demikian sebaliknya.

3. Kekerasan pada Anak

Kekerasan pada anak dapat didefinisikan sebagai perbuatan yang dialami anak dan diterima berulang kali, baik secara fisik, psikis, mental, seksual, atau eksploitasi dalam bentuk apapun sehingga menyebabkan cedera/luka secara nyata, membahayakan kelangsungan hidupnya, mengganggu tumbuh kembang anak, atau merendahkan martabat anak yang dilakukan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab, kepercayaan, atau kuasa atas anak yang seharusnya merawat anak tersebut. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kekerasan pada anak berdasarkan kategori-kategorinya yaitu kekerasan secara fisik, psikis, seksual, dan ekonomi. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi kekerasan yang diterima anak dari orang tua atau orang yang merawatnya, demikian sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian dengan ciri memiliki karakteristik yang sama. Adapun jenis

populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terhingga, yaitu populasi yang jumlahnya tertentu (Azwar S. , 2011) Populasi dari penelitian ini adalah anak berusia 10-17 tahun yang tinggal atau menghabiskan lebih dari 50% waktunya di jalanan, baik bekerja atau bermain, tinggal di jalanan, dan anak yang rentan turun ke jalanan karena orangtuanya bekerja di jalanan yang menjadi dampingan rumah pintar bangjo.

Diketahui tahun 2021 jumlah anak jalanan yang terdata di dinas sosial Kota Semarang sebanyak 302 anak, sedangkan sebaran di Rumah Pintar PKBI Jawa Tengah terdapat 51 anak yang berusia 10-17 tahun (Dinas Sosial Kota Semarang, 2017). Maka populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 51 anak jalanan dampingan rumah pintar bangJo.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan bahan penelitian dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representatif*) populasinya (Azwar S. , 2011). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampel jenuh* atau *sensus*, mengingat jumlah populasi tergolong kecil, yaitu < 100 , sehingga 51 anak di Rumah Pintar PKBI Jawa Tengah yang memenuhi kriteria akan diambil sebagai sampel penelitian. Hal ini sebagaimana dikatakan (Arikunto, 2010) bahwa apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka sampel dapat

digunakan 10-15% atau 20-25% atau lebih dari populasinya (Arikunto, 2010).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengungkap fakta tentang variabel yang diteliti (Azwar, 2011). Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) harus dicapai dengan memakai metode atau cara yang efisien dan tepat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa skala sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap (Azwar, 2011).

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden mengenai fenomena sosial yang telah ditentukan sebagai variabel penelitian ini. Dalam skala Likert pernyataan sikap terdiri dari dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak objek sikap) *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) (Azwar, 2011). Dalam skala Likert juga terdapat empat kategori sikap sebagai pilihan responden untuk menyatakan kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap pernyataan yaitu, “sangat tidak sesuai” (STS), “tidak sesuai” (TS), “sesuai” (S), dan “sangat sesuai” (SS). Kategori skor yang dipakai adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Tidak Sesuai	1	4
Tidak Sesuai	2	3
Sesuai	3	2
Sangat Sesuai	4	1

1. Skala Konsep Diri Anak Jalanan

Skala pengukuran konsep diri anak jalanan dirumuskan berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang dikemukakan oleh Berk yang meliputi: aspek fisiologis, psikologis, psiko-sosiologis, psiko-spiritual, dan psiko-etika dan moral. Skala pengukuran konsep diri berjumlah 20 item.

Tabel 2. *Blue Print* Skala Konsep Diri

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Fisiologis	2	2	4
Psikologis	2	2	4
Psiko-Sosiologis	2	2	4
Psiko-Spiritual	2	2	4
Psiko-Etika dan Moral	2	2	4
Total	10	10	20

2. Skala Pemenuhan Hak Anak

Skala pengukuran pemenuhan hak anak dirumuskan berdasarkan Kovensi Hak Anak PBB melalui Keppres Nomor 39 Tahun 1990 adalah: hak atas kelangsungan hidup, hak untuk berkembang, hak atas perlindungan, dan hak berpartisipasi. Skala pengukuran pemenuhan hak anak berjumlah 16 item.

Tabel 3. *Blue Print* Skala Pemenuhan Hak Anak

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Hak atas kelangsungan hidup	2	2	4
Hak untuk berkembang	2	2	4
Hak atas perlindungan	2	2	4
Hak berpartisipasi	2	2	4
Total	8	8	16

3. Skala Kekerasan pada Anak

Skala kekerasan pada anak dirumuskan berdasarkan kategori-kategori menurut (Suyanto, 2016) adalah perlakuan salah secara fisik, psikis, seksual, dan ekonomi. Skala kekerasan pada anak berjumlah 16 item.

Tabel 4. *Blue Print* Skala Kekerasan pada Anak

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kekerasan secara fisik	2	2	4
Kekerasan secara psikis	2	2	4
Kekerasan secara seksual	2	2	4
Kekerasan secara ekonomi	2	2	4
Total	8	8	16

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Asal kata validitas adalah kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana ketepatan suatu alat tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukuran. Pengukuran akan memiliki validitas yang tinggi jika menghasilkan data yang akurat dalam memberikan gambaran tentang variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran data

tersebut (Azwar S, 2014). Dalam penelitian ini, digunakan validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment* kemudian dikoreksi menggunakan teknik *part-whole* untuk uji daya beda item-item skala pemenuhan hak anak, perlakuan salah pada anak, dan konsep diri anak jalanan. item yang memiliki korelasi $\geq 0,30$ akan dipilih sebagai item yang valid.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Gagasan utama pada istilah reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Prinsip pokok uji reliabilitas dalam suatu penelitian adalah seberapa jauh suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten dan relatif tetap jika dilakukan pengukuran kembali atau pengukuran pada subjek yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang memiliki nilai ukuran reliabel berkisar dari 0 sampai 1,00. Nilai tingkat reliabel *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70 semakin tinggi koefisien reliabilitasnya maka nilai yang diperoleh akan semakin mendekati angka 1,00 (Azwar S, 2014).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Hipotesis Mayor

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan pemenuhan hak anak dan kekerasan pada anak dengan konsep diri anak jalanan di Rumah Pintar Bangjo PKBI Jateng adalah analisis data

kuantitatif. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis *multiple regression*. *Multiple regression* ialah teknik analisis untuk menentukan hubungan atau korelasi antara sebuah variabel dengan kombinasi dari dua atau lebih variabel yang menjadi prediktor (Coolican H. , 2014). Maka, untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel tergantung pada penelitian ini digunakan analisis *multiple regression*.

Multiple regression dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab hipotesis apakah ada hubungan pemenuhan hak anak dan kekerasan pada anak dengan konsep diri anak jalanan

2. Uji Hipotesis Minor

Pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis minor digunakan korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial hubungan pemenuhan hak anak dan kekerasan pada anak dengan konsep diri anak jalanan (Ghozali, 2005). Tujuan uji hipotesis minor pada penelitian ini adalah untuk menguji hubungan pemenuhan hak anak dengan konsep diri anak jalanan dan hubungan kekerasan pada anak dengan konsep diri anak jalanan.